

TINGKAT PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS BOBOTSARI

Muhamad Awiet Wiedanto Prasetyo¹, Tyas Pratama Puja Kusuma², Seandi Fahreza Darmawan³

¹²³SISTEM INFORMASI, STMIK AMIKOM PURWOKERTO

JL. LET. JEND. POL. SOEMARTO PURWOKERTO

¹mawp@amikompurwokerto.ac.id, ²tyas_pratama89@yahoo.com, ³seandi06@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas Bobotsari merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Purbalingga yang saat ini sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) sejak Tahun 2015. Penelitian bertujuan mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap SIMPUS pada Unit Pelaksanaan Teknik Daerah (UPTD) Puskesmas Bobotsari, menggunakan model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM). Sumber data berasal dari penyebaran kuesioner tertutup yang berisi 42 pernyataan menggunakan skala *likert*. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS v22. Faktor eksternal *Self Efficacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (Kegunaan) sebesar 66%, *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) sebesar 62,7%, *Attitude towards using* (sikap terhadap penggunaan teknologi) dalam penggunaan SIMPUS sebesar 62,5%, *Behavioral intention by use* (Intensi) sebesar 83,6%, *Actual technology use* (Penggunaan teknologi sesungguhnya) sebesar 82,3%. Faktor eksternal *Complexity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) sebesar 62,7%, *Attitude towards using* (sikap terhadap penggunaan teknologi) dalam penggunaan SIMPUS sebesar 62,5%, *Behavioral intention by use* (Intensi) sebesar 83,6%, *Actual technology use* (Penggunaan teknologi sesungguhnya) sebesar 82,3%. Kesimpulan dari penelitian adalah lebih ditingkatkannya penggunaan teknologi untuk menunjang proses kerja.

Kata kunci : SIMPUS, Tingkat Penerimaan Pengguna, TAM

ABSTRACT

Puskesmas Bobotsari is one of the Puskesmas in Purbalingga Regency which has been implementing Puskesmas Management Information System (SIMPUS) since 2015. The purpose of this research is to know the level of user acceptance to SIMPUS in Technical Unit of District Health Unit of Bobotsari Public Health Center using technology acceptance model or Technology Acceptance Model (TAM). The source data comes from the dispersed questionnaire which contains 42 statements using the Likert Scale. The data obtained is then processed using SPSS v22 software. External Effects Self Efficacy has a significant influence on Perceived Usefulness (66%), Perceived Ease of Use (Ease of Use) of 62.7%, Attitude towards using (attitude toward the use of technology) in the use of SIMPUS of 62.5%, Behavioral intention by use (Intensive) of 83.6%, Actual technology use (Utilization of real technology) of 82.3%. External factors Complexity has a significant influence on Perceived Ease of Use (ease of use) of 62.7%, Attitude towards using (attitude toward the use of technology) in the use of SIMPUS of 62.5%, Behavioral intention by use (Intension) of 83.6 %, Actual technology use (82.3%). The conclusion of the research is a more improved use of technology to support the work process.

Keywords: SIMPUS, User Delivery Level, TAM

I. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan layanan kesehatan masyarakat melalui puskesmas merupakan kegiatan yang membutuhkan proses pencatatan dan pengolahan data yang cukup kompleks. Dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menangani berbagai macam kegiatan operasional puskesmas mulai dari pengolahan data registrasi pasien, data rekam medis, farmasi, keuangan, hingga berbagai laporan bulanan, tribulan, dan tahunan. Oleh karena itu, dinas kesehatan kabupaten atau kota berinovasi mengembangkan pengolahan data secara manual

menjadi pengolahan secara tersistem komputer atau bisa disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS), dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan pada instansi kesehatan khususnya puskesmas yang sebagian besar wilayah kerjanya mencakup berbagai desa.

Puskesmas Bobotsari merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Purbalingga yang saat ini sudah menerapkan SIMPUS sejak tahun 2015. Puskesmas Bobotsari memiliki beberapa sub bagian kerja yaitu Bagian Pendaftaran, Bagian Pelayanan, Bagian Perbaikan Gizi Masyarakat, Bagian Pemeriksaan Dokter Umum, Bagian Pemeriksaan Dokter

Mata, Bagian Pemeriksaan Dokter Gigi, Bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Bagian Kesehatan Lingkungan (KESLING), Bagian Pelayanan Obat, Bagian Laboratorium, Bagian IGD, Bagian Rawat Jalan, Bagian Rawat Inap, Bagian IT, Bagian Kebersihan. Dari beberapa sub bagian tersebut mempunyai tugas yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan yang ada di puskesmas.

Keberhasilan penerapan suatu program tentunya tidak lepas dari peran seluruh *stakeholder* dalam program tersebut. Dalam hal ini penerapan SIMPUS tidak lepas dari seluruh pegawai puskesmas. Oleh karena itu, tingkat pemahaman yang benar-benar baik pada pegawai puskesmas mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan SIMPUS.

Menurut Arikunto (2016), evaluasi adalah sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Dengan adanya evaluasi baik yang dilakukan oleh *internal* ataupun *eksternal* dari suatu kebijakan program kerja, diharapkan kebijakan-kebijakan kedepan akan lebih baik dan tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang sama. Maka dari itu, evaluasi memang penting dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas suatu kebijakan, yakni seberapa jauh suatu kebijakan mencapai tujuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2014), bertujuan analisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan internet banking. Dalam penelitian tersebut menggunakan Metode TAM dan menghasilkan kesimpulan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan sikap para nasabah memiliki hubungan secara signifikan menggunakan internet banking.

Kelebihan dari model TAM adalah merupakan model parsimoni yaitu model yang sederhana tetapi valid. TAM diperkenalkan oleh Davis (1989) dan dikembangkan untuk menjelaskan perilaku pengguna komputer berdasarkan kepercayaan, sikap, keinginan, dan hubungan perilaku pengguna. Tujuan dari model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi. Variabel kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan variabel utama dalam penggunaan sistem informasi.

Faktor eksternal yang pertama adalah *self efficacy*. Menurut Bandura (dalam Jogiyanto, 2008) *self efficacy* yaitu suatu kepercayaan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu. Faktor eksternal yang kedua adalah kerumitan (*complexity*). Kerumitan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi penggunaan dari suatu teknologi baru.

II. METODE PENELITIAN

1. Penerimaan Pengguna

User acceptance dapat diartikan sebagai keinginan sebuah individu atau organisasi *user* dalam memanfaatkan sebuah IS/IT yang didesain untuk membantu pekerjaan sehari-hari (Dillon, 2001). Penerimaan pengguna juga dengan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh (Gupta dkk, 2007). Sedangkan menurut Guimares, Staples dan McKeen (2003) *user* dapat

menerima sistem dalam penggunaannya yang mampu digunakan sebagai suatu ukuran efektivitas sistem informasi.

2. Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Worthen dan Sanders (Sundari, 2008) menyatakan bahwa *Evaluation is the determination of the worth of a thing. It includes obtaining information for use in judging the worth of a program, product, procedure, or Jurnal objective, or the potential utility of alternatives approaches designed to attain specified objectives.*

3. SIMPUS

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007), SIMPUS adalah aplikasi berbasis dekstop yang dirancang khusus untuk mempermudah proses pelayanan kepada masyarakat serta untuk mencapai kevalidan data sehingga terwujud data yang akurat dan proses penulisan pelaporan terlaksana secara efektif dan efisien yang terdiri dari beberapa menu pelayanan.

4. Technology Acceptance Model

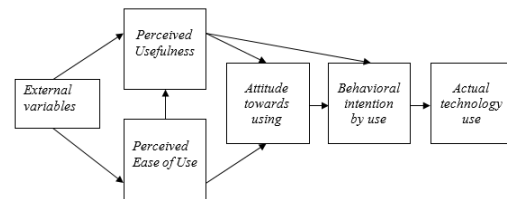
a. Konsep TAM

Technology Acceptance Model atau Model Penerimaan Teknologi merupakan suatu model penerimaan teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM pertama dikembangkan oleh Davis (1989) berdasarkan model *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Penerimaan pengguna dalam penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh dua variabel, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Pengguna teknologi akan mempunyai niat menggunakan teknologi (niat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan (Jogiyanto, 2011).

b. Variabel-Variabel TAM

Variabel model *Technology Acceptance Model* (TAM) ditunjukkan pada Gambar 1 *Technology Acceptance Model* berikut:



Gambar 1. *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

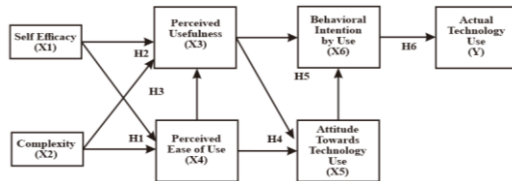
Untuk mencapai tujuan penelitian, maka masing-masing hubungan antar variabel akan membentuk hipotesis penelitian.

1. Hipotesis

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis	
H1	<i>Self Efficacy</i> (Persepsi Diri Sendiri) dan <i>Complexity</i> (Kerumitan) bersama-sama terhadap <i>Perceived Ease of Use</i>

	(Kemudahan Penggunaan).
H2	<i>Self Efficacy</i> (Persepsi Diri Sendiri) dan <i>Complexity</i> (Kerumitan) bersama-sama terhadap <i>Perceived Usefulness</i> (Kegunaan).
H3	<i>Self Efficacy</i> (Persepsi Diri Sendiri), <i>Complexity</i> (Kerumitan) dan <i>Perceived Ease of Use</i> (Kemudahan Penggunaan) bersama-sama terhadap <i>Perceived Usefulness</i> (Kegunaan).
H4	<i>Perceived Usefulness</i> (Kegunaan) dan <i>Perceived Ease of Use</i> (Kemudahan Penggunaan) bersama-sama terhadap <i>Attitude Towards Using</i> (Sikap Penggunaan Teknologi).
H5	<i>Perceived Usefulness</i> (Kegunaan) dan <i>Attitude Towards Technology Use</i> (Sikap Penggunaan Teknologi) bersama-sama terhadap <i>Behavioral Intention By Use</i> (Niat Perilaku).
H6	<i>Behavioral Intention By Use</i> (Niat Perilaku) bersama-sama terhadap <i>Actual Technology Use</i> (Penggunaan Teknologi Sesungguhnya).



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

2. Analisa Data

a. Uji Validitas

Untuk analisa data hasil dan perhitungan untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus Uji Korelasi *Pearson Product Moment* pada SPSS 22.0, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r _{hitung})
<i>Self Efficacy</i> (X1)	Butir 1	0,631
	Butir 2	0,578
	Butir 3	0,503
	Butir 4	0,616
	Butir 5	0,668
	Butir 6	0,491
	Butir 7	0,593

Tabel 3 Uji Validitas Variabel *Complexity*

Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r _{hitung})
<i>Complexity</i> (X2)	Butir 8	0,515
	Butir 9	0,698
	Butir 10	0,547
	Butir 11	0,760
	Butir 12	0,729
	Butir 13	0,600
	Butir 14	0,534
	Butir 15	0,789

Tabel 4 Uji Validitas Variabel *Perceived Usefulness*

Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r _{hitung})
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	Butir 16	0,625
	Butir 17	0,732
	Butir 18	0,732
	Butir 19	0,732
	Butir 20	0,650
	Butir 21	0,650

Tabel 5 Uji Validitas Variabel *Perceived Ease Of Use*

Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r _{hitung})
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X4)	Butir 22	0,692
	Butir 23	0,774
	Butir 24	0,659
	Butir 25	0,745
	Butir 26	0,526
	Butir 27	0,797

Tabel 6 Uji Validitas Variabel *Attitude Towards Technology Use*

Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r _{hitung})
<i>Attitude Towards Technology Use</i> (X5)	Butir 28	0,368
	Butir 29	0,721
	Butir 30	0,845
	Butir 31	0,735
	Butir 32	0,771

Tabel 7 Uji Validitas Variabel Behavioral Intention By Use

Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r _{hitung})
<i>Behavioral Intention By Use</i> (X6)	Butir 33	0,400
	Butir 34	0,796
	Butir 35	0,728
	Butir 36	0,775
	Butir 37	0,804

Tabel 8 Uji Validitas Variabel Actual Technology Use

Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r _{hitung})
<i>Actual Technology Use</i> (Y)	Butir 38	0,688
	Butir 39	0,594
	Butir 40	0,654
	Butir 41	0,477
	Butir 42	0,559

Berdasarkan hasil yang tertera tabel diatas dengan nilai r_{tabel} pada signifikansi 0,05 untuk $n = 30$ yaitu 0,3610, dapat disimpulkan bahwa semua uji validitas dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas diperlukan untuk pengujian validitas dan lebih mudah untuk dicapai daripada validitas. Berikut uji reabilitas disetiap variabel:

Tabel 9 Self Efficacy

Cronbach's Alpha	N of Items
,664	7

Tabel 9 Complexity

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	8

Tabel 10 Perceived Usefulness

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	6

Tabel 10 Perceived Ease of Use

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	6

Tabel 11 Attitude Towards Using Technology

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	5

Tabel 12 Behavioral Intention By Use

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	5

Tabel 13 Actual Technology Use

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	5

c. R_{square}

Koefisien pada analisis korelasi ganda menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 15 R_{square}

Variabel		R _{square}
Independen	Dependen	
<i>Self Efficacy</i> (X1)	<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	0,627
<i>Complexity</i> (X2)		
<i>Self Efficacy</i> (X1)	<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	0,689
<i>Complexity</i> (X2)		
<i>Self Efficacy</i> (X1)	<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	0,660
<i>Complexity</i> (X2)		
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)		
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	<i>Attitude Towards Using</i> (X5)	0,625
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)		
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	<i>Behavioral Intention By Use</i> (X6)	0,836
<i>Attitude Towards Using</i> (X5)		
<i>Behavioral Intention By Use</i> (X6)	<i>Actual Technology Use</i> (Y)	0,823

Berdasarkan pada Tabel 4.15 *Rsquare*, Nilai *Rsquare* Variabel X1, X2 terhadap X4, Variabel X1, X2, X4 terhadap X3, dan Variabel X3, X4 terhadap X5 antara 0,600 – 0799 masuk kategori Kuat. Sedangkan Nilai *Rsquare* Variabel X3, X5 terhadap X6, dan Variabel X6 terhadap Y antara 0,800 – 1,000 masuk kategori Sangat Kuat.

d. Uji F-Test

Uji F-Test digunakan untuk membandingkan f-hitung dengan f-tabel. Kategori pengujian adalah H0 diterima apabila f-hitung < f-tabel dan H0 ditolak f-hitung > f-tabel. Peneliti menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan df = n-k-1 atau 30-3-1=96 dan diperoleh nilai f-tabel 2.758710.

Tabel 16 Uji-F

Variabel		F _{tabel}	F _{hitung}
Independen	Dependen		
<i>Self Efficacy</i> (X1)	<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	2.758710	22,707
<i>Complexity</i> (X2)			
<i>Self Efficacy</i> (X1)	<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	2.758710	23,547
<i>Complexity</i> (X2)			
<i>Self Efficacy</i> (X1)	<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	2.758710	16,846
<i>Complexity</i> (X2)			
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)			
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	<i>Attitude Towards Using</i> (X5)	2.758710	22,459
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X4)			
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	<i>Behavioral Intention By Use</i> (X6)	2.758710	68,914
<i>Attitude Towards Using</i> (X5)			
<i>Behavioral Intention By Use</i> (X6)	<i>Actual Technology Use</i> (Y)	2.758710	129,995

1. Hipotesa Variabel X1 dan X2

H0= Apabila tidak ada pengaruh secara signifikan antara *Self Efficacy* dan *Complexity* bersama-sama terhadap *Perceived Ease of Use*.

H1= Apabila ada pengaruh secara signifikan antara *Self Efficacy* dan *Complexity* bersama-sama terhadap *Perceived Ease of Use*.

Dari hasil Tabel 16 Uji-F, Variabel X1 dan X2, f-hitung > f-tabel atau 22,707 > 2.758710, maka H0 ditolak. Kesimpulannya adalah *Self Efficacy* dan *Complexity* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*.

2. Hipotesa Variabel X1 dan X2

H0= Apabila tidak ada pengaruh secara signifikan antara *Self Efficacy*, *Complexity* dan *Perceived Ease of Use* bersama-sama terhadap *Perceived Usefulness*.

H1= Apabila ada pengaruh secara signifikan antara *Self Efficacy* dan *Complexity* dan *Perceived Ease of Use* bersama-sama terhadap *Perceived Usefulness*.

Dari hasil Tabel 16 Uji-F, Variabel X1, X2 dan X4, f-hitung > f-tabel atau 16,846 > 2.758710, maka H0 ditolak. Kesimpulannya adalah *Self Efficacy* dan *Complexity* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness*.

3. Hipotesa Variabel X3 dan X4

H0= Apabila tidak ada pengaruh secara signifikan antara *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* bersama-sama terhadap *Attitude towards using*.

H1= Apabila ada pengaruh secara signifikan antara *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* bersama-sama terhadap *Attitude towards using*.

Dari hasil Tabel 16 Uji-F, Variabel X1 dan X2, f-hitung > f-tabel atau 22,459 > 2.758710, maka H0 ditolak. Kesimpulannya adalah *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude towards using*.

4. Hipotesa Variabel X1 dan X2

H0= Apabila tidak ada pengaruh secara signifikan antara *Perceived Usefulness* dan *Attitude towards using* bersama-sama terhadap *Behavioral Intention By Use*.

H1= Apabila ada pengaruh secara signifikan antara *Perceived Usefulness* dan *Attitude towards using* bersama-sama terhadap *Behavioral Intention By Use*.

Dari hasil Tabel 16 Uji-F, Variabel X3 dan X5, f-hitung > f-tabel atau 68,914 > 2.758710, maka H0 ditolak. Kesimpulannya adalah *Perceived Usefulness* dan *Attitude towards using* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention By Use*.

5. Hipotesa Variabel X1 dan X2

H0= Apabila tidak ada pengaruh secara signifikan antara *Behavioral Intention By Use* bersama-sama terhadap *Actual Technology Use*.

H1= Apabila ada pengaruh secara signifikan antara *Behavioral Intention By Use* bersama-sama terhadap *Actual Technology Use*.

Dari hasil Tabel 16 Uji-F, Variabel X5, f-hitung > f-tabel atau 129,995 > 2.758710, maka H0 ditolak. Kesimpulannya

adalah *Behavioral Intention By Use* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Technology Use*.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan Tingkat Penerimaan SIMPUS Terhadap Pengguna dengan variabel *Self Efficacy - Complexity* terhadap *Perceived Ease of Use*. *Self Efficacy - Complexity* terhadap *Perceived Usefulness*. *Self Efficacy - Complexity - Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*. *Perceived Usefulness - Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude towards using*. *Perceived Usefulness - Attitude towards using* terhadap *Behavioral Intention By Use*. *Behavioral Intention By Use* terhadap *Actual Technology Use* menyatakan bahwa Uji Validitas dan Uji Reabilitas memberikan hasil pernyataan yang Valid dan reliabel dalam Kategori Baik.

Nilai *Rsquare* Variabel X1, X2 terhadap X4, Variabel X1, X2, X4 terhadap X3, dan Variabel X3, X4 terhadap X5 masuk Kategori Kuat. Sedangkan Variabel X3, X5 terhadap X6, dan Variabel X6 terhadap Y masuk Kategori Sangat Kuat.

Hasil Uji-F, untuk Variabel *Self Efficacy* dan *Complexity* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* memiliki nilai paling rendah, sedangkan Variabel *Behavioral Intention By Use* bersama-sama terhadap *Actual Technology Use* memiliki nilai paling tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Davis, F. D. 1989. *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. Vol 35 No 8 Page 982-1003 August 1989. *School of Business Administration: University of Michigan*.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Kebijakan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) : Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 511/MENKES/SK/V/2002*. Jakarta.
- Dillon, A. 2001. *User Acceptance Information Technology. Encyclopedia of Human Factors and Ergonomics*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ketujuh)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guimaraes, T., Staples, D.S, and McKeen, J. D. 2003. *Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Systems Development Quality. Journal Management*, 10, 39-54.
- Gunawan, Andrew. 2014. *Aplikasi Technology Acceptance Model pada Minat Nasabah untuk Menggunakan Internet Banking*. Vol III No 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi.
- Gupta, M.P, Kanungo, S, Kumar, R and Sahu, G.P. 2007. *A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organizations in India. Journal for Decision Makers*, 32, 2-10.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan (edisi revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Jogiyanto. 2010. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Sundari, Retna. 2008. *Evaluasi Pemanfaatan Laboratorium dalam Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Sleman*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) : IKIP Negeri Yogyakarta.